

H3 = Penempatan dan pembagian kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai kantor Pekon Gunung Doh tahun 2018?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang sifatnya penjelasan, yaitu menyoroti pengaruh antara variabel-variabel penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian eksplanatif menurut Kerlinger (2010:45), adalah “menguji hubungan antar variabel yang dihipotesiskan”.

Pemilihan metode deskriptif karena peneliti ingin menjelaskan hubungan tiga variabel yaitu penempatan dan pembagian kerja terhadap kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh serta menganalisis relevansi antara beberapa indikator yang tercantum dalam variabel penempatan, pembagian kerja terhadap kinerja.

B. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini, variabel dikelompokkan menjadi dua katagori yaitu variabel bebas (X_1), (X_2) dan variabel terikat (Y), di mana variabel bebas adalah penempatan, pembagian kerja dan variabel terikat adalah kinerja. Untuk lebih jelasnya, berikut ini akan dirinci tentang operasional variabel penelitian beserta indikator-indikatornya.

1. Penempatan tenaga kerja adalah proses pemberian tugas dan pekerjaan kepada tenaga kerja yang lulus seleksi untuk dilaksanakan sesuai ruang lingkup yang telah ditetapkan, serta mampu mempertanggungjawabkan segala resiko dan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi atas tugas dan pekerjaan, wewenang serta tanggung jawab (Variabel X_1).

Adapun indikator penempatan kerja Menurut Sastrohadiwiryono (2012:157) yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Faktor Prestasi Akademis.

- b. Faktor Pengalaman
 - c. Faktor kesehatan fisik dan mental
2. Pembagian kerja yaitu informasi tertulis yang menguraikan tugas dan tanggung jawab, kondisi pekerjaan, hubungan pekerjaan, dan aspek-aspek pekerjaan pada suatu jabatan tertentu dalam organisasi (variabel X_2).
indikator pembagian kerja Menurut Sutarto (2010:16) yang digunakan adalah sebagai berikut:
- a. Penempatan karyawan
 - b. Beban kerja
 - c. Spesialisasi pekerjaan
3. Kinerja karyawan adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Variabel Y).
indikator kinerja Menurut Robbins (2009:26) yang digunakan adalah sebagai berikut:
- a. Kualitas,
 - b. Kuantitas,
 - c. Ketepatan waktu,
 - d. Efektifitas,
 - e. Kemandirian,

C. Metode Pengumpulan Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka metode pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan peninjauan lokasi pada Kantor Pekon Kabupaten Tanggamus. Dari observasi ini didapatkan data mengenai penempatan, pembagian kerja dan kinerja pegawai.

2. Metode Angket

Metode angket digunakan untuk mengukur tentang penempatan, pembagian kerja dan kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh Kabupaten Tanggamus.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi diperlukan untuk mengetahui sejarah Kantor Pekon Gunung Doh Kabupaten Tanggamus serta data lain yang diperlukan pada penelitian ini dan sudah didokumentasikan oleh Kantor Pekon Gunung Doh Kabupaten Tanggamus.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah kuesioner yang disusun secara tertutup dalam bentuk skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010:86), “skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”.

Instrumen disusun berdasarkan indikator-indikator dari rekrutmen, penempatan kerja dan kualitas kerja serta pegawai memberikan penilaian atas pernyataan dalam kuisisioner dalam bentuk Sangat setuju (5) Setuju (4) Kurang setuju (3) Tidak setuju (2) dan Sangat tidak setuju (1)

Kuisisioner yang telah dibuat kemudian diberi skor untuk mengetahui persepsi

Karyawan dengan membuat kategori atas setiap jawaban pegawai dengan rumus:

$$i = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan

I = Kelas Interval

NT = Nilai Tertinggi

NR = Nilai Terendah

K = Kategori (Sugiyono, 2008: 240)

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010:56), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya”.

Berdasarkan sumber dari Kantor Pekon Gunung Doh jumlah aparatur pekon/pegawai pekon hingga 2018 sebanyak 15 orang pegawai yakni LPM, Ketua BHP dan Anggota, Sekretaris Pekon, Kaur, Kepala Suku dan kepala Rukun Tetangga (RT).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:56), “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, simpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili)”. Sedangkan menurut Arikunto (2010:110), “jika subyek penelitian kurang dari 100 orang maka subjek diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian pupolasi, tetapi jika subjek lebih dari 100 orang maka boleh diambil 10-15 % atau 20-25 % dari keseluruhan subjek populasi”. Berdasarkan penjelasan di atas, populasi pegawai Kantor Pekon Gunung Doh jumlah aparatur pekon/pegawai pekon hingga 2018 sebanyak 15 orang pegawai, sehingga semua anggota populasi dijadikan sampel.

F. Metode Analisis Data

Kuesioner perlu dilakukan uji coba kepada 10 orang pegawai di kantor pekon lain yakni di Kantor Pekon Banding Kabupaten Tanggamus agar kalimat-kalimat yang tidak dimengerti/ bias dapat diperbaiki. Setelah dilakukan uji coba, selanjutnya kuesioner diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya agar memberikan hasil yang tepat dan dapat dipercaya untuk menjawab masalah penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah daftar pertanyaan yang akan digunakan valid atau tidak untuk disebar kepada responden. Selain itu uji validitas untuk mengukur tingkat ketepatan alat ukur. Dalam penelitian ini pengujian validitas menggunakan uji validitas item dengan menggunakan korelasi *product moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left[n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right] \left[n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right]}}$$

Keterangan :

n = banyaknya jumlah sampel yang akan diuji

x = pertanyaan ke-t

y = Jumlah dari seluruh pertanyaan

Kriteria putusan

Jika $r_{xy\text{-hitung}} > r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner valid

Jika $r_{xy\text{-hitung}} < r_{xy\text{-tabel}}$, maka kuesioner tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan rumus korelasi

Cronbach's Alpha. (Uyanto, 2006:264)

$$\alpha_{Cronbach} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^k S_i^2}{S_p^2} \right)$$

Keterangan:

K = Jumlah butir dalam skala pengukuran

S_i^2 = Ragam (*variance*) dari butir ke-i

S_p^2 = Ragam (*variance*) dari skor total

3. Analisis Regresi Berganda

Regresi linier adalah metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat (*dependent*; respon; Y) dengan satu atau lebih variabel bebas (*independent*, prediktor, X). Analisis regresi setidaknya memiliki 3 kegunaan, yaitu untuk tujuan deskripsi dari fenomena data atau kasus yang sedang diteliti, untuk tujuan kontrol, serta untuk tujuan prediksi. Regresi mampu mendeskripsikan fenomena data melalui terbentuknya suatu model hubungan yang bersifat numerik. Regresi juga dapat digunakan untuk melakukan pengendalian terhadap suatu kasus atau hal-hal yang sedang diamati melalui penggunaan model regresi yang diperoleh. (Kurniawan, 2008:77). Data untuk variabel *independent* X pada analisis regresi linier bisa merupakan data pengamatan yang tidak ditetapkan sebelumnya oleh peneliti (*observational data*) maupun data yang telah ditetapkan (dikontrol) oleh peneliti sebelumnya (*experimental or fixed data*). Perbedaannya adalah bahwa dengan menggunakan *fixed data*, informasi yang diperoleh lebih kuat dalam menjelaskan hubungan sebab akibat antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan, pada *observational data*, informasi yang diperoleh belum tentu merupakan hubungan sebab-akibat. Untuk *fixed data*, peneliti sebelumnya telah memiliki beberapa nilai variabel X yang ingin diteliti. Sedangkan, pada *observational data*, variabel X yang diamati bisa berapa saja, tergantung keadaan di lapangan. Biasanya, *fixed data* diperoleh dari percobaan laboratorium, dan *observational data* diperoleh dengan menggunakan kuesioner. (Kurniawan, 2010:55)

Berdasarkan penjelasan di atas, penggunaan regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memprediksi

bagaimanakah penempatan dan pembagian kerja berpengaruh Terhadap kinerja pegawai pada Kantor Pekon Gunung Doh dengan menggunakan *observational* data dari hasil penyebaran kuesioner. Selain itu, penggunaan regresi linier berganda digunakan juga untuk menjawab pernyataan hipotesis

yang telah dirumuskan dengan merujuk pada uji F dan uji t.

Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	=	Kinerja
X ₁	=	Penempatan Kerja
X ₂	=	Pembagian Kerja
β _{1,k}	=	Koefisien regresi
ε	=	Random error
β ₀	=	Nilai Konstanta

Hasil penghitungan dalam regresi linier berganda dalam penelitian ini akan menghasilkan jawaban atas pernyataan hipotesis dan melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menjawab hipotesis 1 digunakan uji F, hipotesis 2 digunakan uji t dan untuk melihat besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan nilai koefisien determinasi (*R-Square*).

a. Uji t – Parsial

Uji t – parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam pengujian ini ingin diketahui apakah jika secara terpisah, suatu variabel X masih memberikan kontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat Y.

Rumus uji t – parsial adalah:

$$t = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r_p^2}} \dots\dots\dots (Sugiono, 2010:78)$$

Keterangan :

t = Nilai t_{hitung}

r_p = Nilai korelasi

n = Banyaknya pengamatan

Hipotesis statistik uji t dinyatakan dengan :

- 1) Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya penempatan dan pembagian kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh tahun 2018.
- 2) Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau H_0 dan Signifikan $> 0,05$, berarti H_1, H_2, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Artinya penempatan dan pembagian kerja tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh tahun 2018.

b. Uji F – Simultan

Pada konsep regresi linier, uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama) dari variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus uji F sebagai berikut:

$$UjiF = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)} \dots\dots\dots (Sugiono, 2002)$$

Keterangan:

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan F_{tabel}

k = Jumlah variabel *independent*

R^2 = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Hasil penghitungan untuk uji F dapat ditemui pada tabel F test dari *output* Excel. Dalam tabel F test akan ditemui nilai statistik F_{hitung} untuk menjawab pernyataan Hipotesis 1 yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti penempatan dan pembagian kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh tahun 2018.
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan signifikan $> 0,05$, maka H_1, H_2, H_3 diterima dan H_0 ditolak yang artinya penempatan dan pembagian kerja tidak berpengaruh secara simultan terhadap kinerja pegawai Kantor Pekon Gunung Doh tahun 2018.

4. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi (R^2) adalah besarnya nilai pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan kisaran nilai koefisien antara 0 s.d. 1. Pada arti lainnya, semakin nilai *R Square* mendekati 1, maka semakin baik model regresi yang terbentuk untuk menjelaskan permasalahan (*test goodness of fit model*).

Tabel 1. Tafsiran Angka-angka Koefisien Determinasi Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

